

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang berorientasi dengan mengumpulkan data secara empiris dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang fokus dengan objek kajian sesuai dengan topik yang telah ditentukan, dan diantara upaya untuk bisa fokus adalah penentuan tempat..

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 15.

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

No	Jenis kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengumpulan data				
2	Pengelolaan data				
3	Menyusun laporan				

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah suatu sifat yang keadaannya akan diteliti, seperti manusia, benda maupun suatu lembaga (organisasi) yang di dalam dirinya melekat atau terkandung obyek penelitian.

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi

tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek juga sering disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi suatu data dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa:

“Informan adalah sebutan bagi sampel dalam penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau informan, teman dan guru dalam penelitian”³⁸

Subyek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Fiqh, Wali Siswa dan semua siswa kelas VII dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Serang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan cara atau metode sebagai berikut: .

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Mencatat data observasi dan juga mengadakan

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 216.

pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat³⁹.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan terhadap perilaku pribadi siswa yang berhubungan dengan variable output penelitian ini yaitu motivasi beribadah sholat wajib.

Selanjutnya observasi terhadap variable input penelitian ini yaitu siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Kabupaten Serang sebagai subyek utama dan guru sebagai pendidik yang nantinya dijadikan pelaku dari sosok yang memiliki peran dalam pebiasaan sholat sunnah rawatib dalam lingkungan belajar. Observasi dalam penelitian ini berbentuk observasi partisipan (peneliti ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek) maupun non partisipan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2014), 272

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

Wawancara yang dilakukan peneliti ada 2 jenis, yaitu wawancara terstruktur dan juga sebaliknya wawancara tidak berstruktur yaitu pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama dalam proses wawancara⁴¹.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengeksplorasi berbagai informasi dari awal maupun proses penelitian yang ditujukan kepada para narasumber (guru yang bersangkutan) untuk selanjutnya dijadikan sebagai data dalam penyusunan variabel proses penelitian terkait motivasi beribadah sholat wajib dan juga subyek utama sendiri siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Muhtadiin yaitu sebagai dasar pengisian data dalam variabel output penelitian ini yaitu motivasi beribadah sholat wajib di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat lengger, agenda, dan sebagainya⁴².

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194-198.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2014), 274.

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan dan melengkapi pengambilan data untuk memperkuat dan menunjang keabsahan hasil dari penelitian nantinya. dokumentasi berupa photo (pengambilan gambar kegiatan subyek utama, lingkungan pembelajaran,dll) yang disertai catatan lapangan yang bersumber dari data-data tertulis yang sudah ada misalnya : data raport siswa, daftar kesiswaan, laporan penelitian sebelumnya di daerah setempat dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan.

⁴³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari kepustakaan lalu dijadikannya sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dilapangan. Sedangkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik deskriptif analisis yaitu menggambarkan atau menerangkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dilapangan untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti akan menyusun hasil dari data-data yang telah diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipadukan dengan teori kepustakaan pada penelitian ini. Kemudian data-data tersebut disusun secara sistematis menjadi empat konklusi dari penelitian ini.

Adapun tahap-tahap analisis data yakni sebagai berikut:

a) Uji keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran relitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatar belakang pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatar belakang manajemen, antropologi, sosiologi, kedokteran, teknik, dan sebagainya.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung saat observasi dan wawancara dilapangan.⁴⁵

b) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁴⁶

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.⁴⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti computer, notebook, dan lain sebagainya.

c) Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 16.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

antarkategori, dan sejenisnya.⁴⁸ Menurut miles dan huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d) Penyimpulan data

Langkah selanjutnya dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian?

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 250.

Karena seperti telah dikemukakan diatas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.